

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN
STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR
DI BEI PERIODE 2021-2023**

Skripsi Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana S1 Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

Hasbi Ananta Hidayatullah

31402100061

UNIVERSITAS SULTAN AGUNG SEMARANG

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2025

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN

STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR

DI BEI PERIODE 2021-2023

Disusun Oleh

Hasbi Ananta Hidayatullah

31402100061

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya
Dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Semarang, 17 November 2025

Pembimbing



Imam Setijawan, SE, M.Si, Akt
NIK. 0026037201

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2023**


Disusun Oleh

Hasbi Ananta Hidayatullah

31402100061

Telah di setujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 28 November 2025


Pembimbing


Imam Setijawan, SE, M.Si, Akt
NIK. 0026037201

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam
Sultan Agung

Semarang, 28 November 2025

Ketua Program Studi S1 Akuntansi


Provita Wijayanti, S.E., M.Si, Ak., CA., AWP., IFP., Ph.D
NIK. 211403012

PERNYATAAN ORIENTASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hasbi Ananta Hidayatullah
NIM : 31402100061
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis UNISSULA

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di BEI Periode 2021-2023”. Merupakan hasil karya sendiri (bersifat original), bukan merupakan plagiasi atau duplikasi karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan yang saya buat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 28 November 2025

Yang membuat pernyataan



Hasbi Ananta Hidayatullah
NIM. 31402100061

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hasbi Ananta Hidayatullah
NIM : 31402100061
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis UNISSULA

Dengan ini menyetakan karya ilmiah berupa Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di BEI Periode 2021-2023”**. menyetujui menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dengan pangkalan data dan publikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila kemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta atau Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan agung.

Semarang, 28 November 2025
Yang membuat pernyataan



Hasbi Ananta Hidayatullah
NIM. 31402100061

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

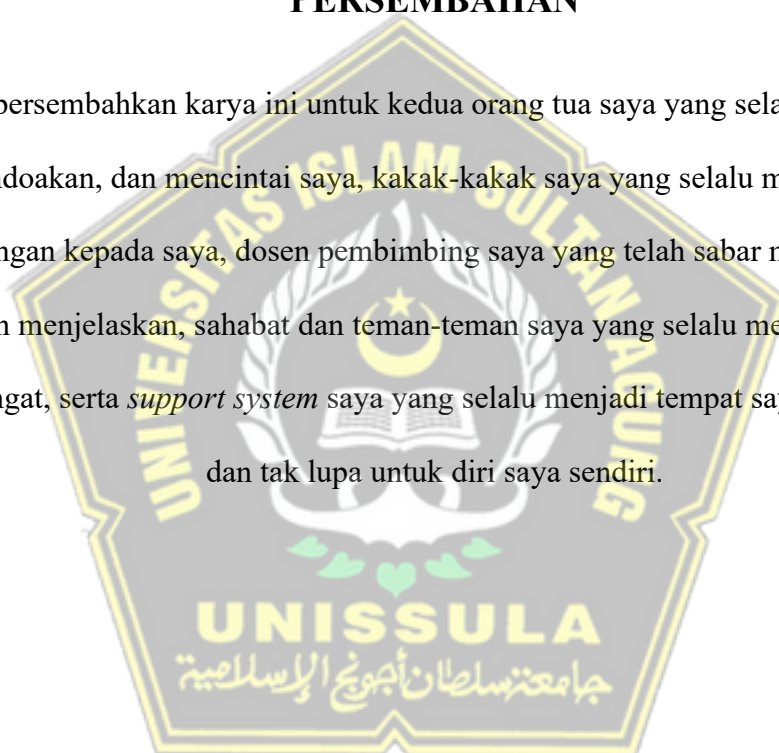
MOTTO

“Maka, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 5)

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya ini untuk kedua orang tua saya yang selalu mendidik, mendoakan, dan mencintai saya, kakak-kakak saya yang selalu memberikan dukungan kepada saya, dosen pembimbing saya yang telah sabar membimbing dan menjelaskan, sahabat dan teman-teman saya yang selalu memberikan semangat, serta *support system* saya yang selalu menjadi tempat saya bersandar, dan tak lupa untuk diri saya sendiri.



KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di BEI Periode 2021-2023”**

Laporan proposal skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sultan Agung. Selama proses bimbingan skripsi peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Heru Sulistyono, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Provita Wijayanti, S.E., M.Si., Akt., CA., IFP., AWP selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Imam Setijawan, SE., Akt., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta seluruh staff tata dan perpustakaan atas segala bantuan selama proses penyusunan proposal penelitian ini hingga selesai.

5. Ibunda Sri Mulyati dan Ayahanda Adnan Widodo, serta kakak saya Rizqi Lathif Widimulya dan Meidinda Yumnaning Hasna yang senantiasa mendoakan serta memberi motivasi yang tidak ternilai harganya bagi penulis.
6. Kepada *support system* tersayang terkasih dan tercinta, Luluk Syafiatin Desi. Terimakasih untuk segala rasa sayang, cinta, tulus dan segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti sebagai penyemangat dan motivasi peneliti dalam menyelesaikan kuliah dan skripsi ini. Terimakasih karena mau berjuang dan bertahan dari nol hingga saat ini, terimakasih telah menjadi cinta pertama dan terakhir bagi peneliti, terimakasih atas segala hal yang telah diupayakan bagi peneliti.
7. Terimakasih kepada sahabat dan teman-teman peneliti yang selalu memberikan dukungan dan semangat bagi peneliti.
8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung.
9. Dan terakhir untuk diri saya sendiri yaitu Hasbi Ananta Hidayatullah yang mampu berjuang sampai detik ini melawan keraguan dan Lelah dalam proses penyusunan proposal skripsi, Terimakasih telah memberikan yang terbaik dan bertahan hingga saat ini.

Penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, masih diperlukan saran dan kritik untuk membangun penyusunan yang baik. Semoga proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang memerlukan.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN ORIENTASI SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
INTISARI.....	xvi
BAB 1	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Pertanyaan Peneliti	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	9
2.1 Kajian Pustaka	9
2.1.1 Teori Sinyal.....	9
2.2 Variabel Penelitian.....	10
2.2.1 Pertumbuhan Perusahaan	10
2.2.2 Struktur Modal.....	11
2.2.3 Nilai Perusahaan	12
2.3 Penelitian Terdahulu	14
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis.....	19

2.4.1 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	19
2.4.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.....	20
2.5 Kerangka Penelitian	22
BAB III	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Populasi dan Sampel	23
3.2.1 Populasi.....	23
3.2.2 Sampel	24
3.3 Sumber dan Jenis Data	24
3.4 Metode Pengumpulan Data	25
3.5 Variabel dan Indikator	25
3.6 Teknik Analisis	27
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	27
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	28
3.6.3 Analisa Regresi Linier Berganda.....	29
3.6.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	30
3.6.5 Uji Hipotesis	30
BAB IV	32
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	32
4.2 Analisis Data.....	33
4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	33
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	34
4.2.3 Hasil Uji Analisis Linier Berganda	39
4.2.4 Hasil Uji Hipotesis	41
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	43
4.3.1 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	43
4.3.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	45
BAB V.....	47
5.1 Kesimpulan.....	47
5.2 Keterbatasan Penelitian	48
5.3 Implikasi	49
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rincian Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3. 1 Pengukuran Variabel.....	25
Tabel 4. 1 Metode Pengambilan Sampel.....	32
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	33
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Sebelum Transform	35
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Setelah Transform	36
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	37
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas.....	38
Tabel 4. 7 Analisis Uji Autokorelasi	39
Tabel 4. 8 Analisis Regresi Linier Berganda.....	40
Tabel 4. 9 Analisis Uji Koefisien Determinasi.....	41
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Uji F	42
Tabel 4. 11 Hasil Uji t	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Indeks Harga Saham Sektor Energi Tahun 2021-2022	2
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	22



LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel Perusahaan	55
Lampiran 2 Hasil Tabulasi Data.....	56
Lampiran 3 Hasil Output SPSS Versi 26.....	59



ABSTRAK

Nilai perusahaan dianggap sebagai indikator keberhasilan, tercermin dari peningkatan harga saham dan peluang investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2021-2023. Penelitian ini menggunakan teori sinyal. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan data sekunder dari laporan tahunan dan keuangan perusahaan energi dalam periode 2020-2023. Sampel diambil secara purposive sampling, menghasilkan 117 perusahaan yang ditransform menjadi 102. Analisis dilakukan dengan regresi linier berganda dan pengujian statistik melalui SPSS versi 26. Hasilnya menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berdampak negatif, sedangkan struktur modal berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Keterbatasan penelitian ini meliputi: Beberapa perusahaan belum menerbitkan laporan keuangan untuk 2020-2023, Hanya 42,9% data yang memenuhi kriteria, Banyak laporan tidak lengkap, Hasil adjusted R² menunjukkan kontribusi 10% dari kedua variabel terhadap nilai perusahaan dan 33 dari 117 laporan tahunan menunjukkan hasil negatif. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel seperti kepemilikan manajerial, bagi perusahaan harus lebih konsisten dalam publikasi laporan keuangan, serta bagi investor dihimbau untuk lebih memperhatikan laporan keuangan perusahaan.

Kata kunci: Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

Firm value is considered an indicator of success, reflected in rising stock prices and investment opportunities. This study aims to analyze the effect of firm growth and capital structure on firm value in the energy sector listed on the Indonesia Stock Exchange during 2021-2023. This study uses signaling theory. The method used is quantitative with secondary data from annual reports and financial statements of energy companies for the period 2020-2023. The sample was taken by purposive sampling, resulting in 117 companies transformed into 102. The analysis was conducted using multiple linear regression and statistical testing using SPSS version 26. The results indicate that firm growth has a negative impact, while capital structure has a positive impact on firm value. Limitations of this study include: Some companies have not published financial reports for 2020-2023, only 42.9% of data meets the criteria, many reports are incomplete, the adjusted R^2 results show a 10% contribution of both variables to firm value, and 33 of the 117 annual reports show negative results. For further research, it is recommended to add variables such as managerial ownership, companies should be more consistent in publishing financial reports, and investors are encouraged to pay more attention to company financial reports.

Keywords: Company Growth, Capital Structure, Company Value

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Nilai perusahaan dianggap sebagai indikator keberhasilan, yang tercermin dari peningkatan harga saham dan memberikan peluang investasi bagi para investor.

Dalam penelitian ini, digunakan teori sinyal dan terdapat dua hipotesis: 1) Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan 2) Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan dari perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling, menghasilkan 117 perusahaan, yang kemudian dikurangi 15 sampel transform, sehingga sampel yang digunakan menjadi 102.

Analisis dilakukan dengan regresi linier berganda, menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis, semua diolah dengan SPSS versi 26. Hasil analisis menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sementara struktur modal berpengaruh positif.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan: 1) Beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia belum menerbitkan laporan keuangan untuk periode 2020-2023, 2) Hanya 42,9% dari data yang memenuhi kriteria sampel,

sedangkan 57,1% tidak memenuhi karena laporan keuangan dan tahunan tidak dipublikasikan, 3) Banyak laporan yang tidak memiliki data lengkap yang dibutuhkan, 4) Nilai adjusted R^2 menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan dan struktur modal hanya berkontribusi 10% terhadap nilai perusahaan; sisanya 90% dipengaruhi oleh variabel lain, dan 5) Banyak laporan tahunan menunjukkan hasil negatif, yaitu 33 dari 117 laporan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar menambah variabel lain seperti kepemilikan manajerial, agar perusahaan lebih konsisten dalam mempublikasikan laporan keuangan, dan agar investor lebih memperhatikan laporan yang telah dipublikasikan.



BAB 1

PENDAHULUAN

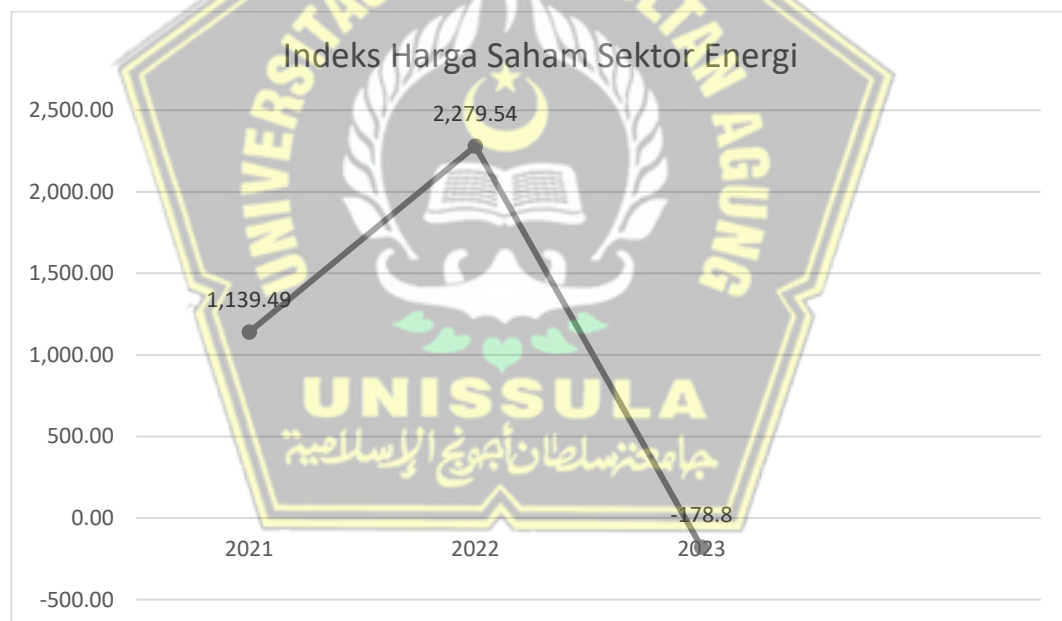
1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah entitas yang dibentuk oleh individu atau kelompok dengan tujuan bersama untuk meningkatkan nilai pemegang saham dan meraih keuntungan. Dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat, perusahaan berusaha keras untuk meningkatkan daya saing mereka di berbagai sektor agar bisa menarik minat investor. Untuk itu, penting bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai pemegang saham, baik dari investor lokal maupun internasional, agar mereka mau menanamkan modal. Nilai perusahaan yang kuat menjadi kunci untuk menunjukkan kinerja organisasi, yang dapat memengaruhi pandangan investor terhadap bisnis tersebut. Nilai ini mencerminkan kinerja perusahaan dan dipengaruhi oleh dinamika penawaran dan permintaan di pasar modal, yang terlihat dari harga saham—sebuah indikator penilaian publik terhadap kinerja perusahaan. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, perlu ada kepentingan yang sejalan antara pengusaha dan pemegang saham. Ketika nilai perusahaan meningkat, investor lebih cenderung untuk mengalokasikan sumber daya mereka kepada perusahaan tersebut (Irma & Kurnia, 2023).

Nilai perusahaan atau *firm value*, merupakan salah satu indikator kunci untuk menilai keberhasilan sebuah perusahaan. Nilai yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu menciptakan kekayaan bagi para pemegang saham. Dalam dunia pasar modal, nilai perusahaan biasanya tercermin dalam harga saham, yang menggambarkan harapan investor terhadap kinerja dan prospek

perusahaan di masa mendatang (Ariska & Utomo, 2021). Keberhasilan sebuah perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaannya. Ini mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan selama operasionalnya dari awal hingga sekarang. Peningkatan nilai perusahaan sejalan dengan harapan para pemangku kepentingan. Nilai perusahaan sering kali berhubungan dengan harga saham; semakin besar kepercayaan investor terhadap perusahaan, semakin besar kemungkinan mereka untuk meningkatkan investasi, yang pada gilirannya dapat mengangkat harga saham perusahaan tersebut (Afia & Arifah, 2020).

Gambar 1. 1 Indeks Harga Saham Sektor Energi Tahun 2021-2022



Sumber : Data Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan gambar grafik 1.1 di atas menjelaskan mengenai indeks harga saham pada sektor energi tahun 2021-2023. Pada tahun 2021 indeks harga saham sektor energi menunjukkan nilai harga saham sebesar 1.139,49 atau sekitar 45,56%. Kemudian pada tahun 2022 terjadi kenaikan nilai harga saham sektor energi yang

tinggi yaitu sebesar 2.279,54 atau sekitar 100,05%. Hal tersebut dipicu karena adanya kenaikan harga batu bara yang mencapai 276,56 USD/ton. Namun sebaliknya, pada tahun 2023 terjadi penurunan nilai harga saham sektor energi yang sangat besar yaitu sekitar -178,80 atau -7,84%. Penurunan tersebut diakibatkan karena harga komoditas energi yang anjlok dan menekan harga saham energi pada stockbit Snips. Selain itu, nilai harga saham sektor energi pada tahun 2022 ke 2023 di Indonesia mengalami fluktuasi harga saham yang signifikan pasca pandemi ditahun 2021. Pergerakan harga saham ini tidak selalu sejalan dengan kinerja fundamental perusahaan. Fenomena ini memunculkan pertanyaan mengenai apakah faktor pertumbuhan perusahaan dan struktur modal menjadi pertimbangan sektor energi di Indonesia sehingga mengalami fluktuasi harga saham yang cukup besar setelah pandemi. Pergerakan harga saham ini tidak selalu mencerminkan kinerja nyata perusahaan. Investor juga menetapkan harga saham lebih tinggi atau lebih rendahnya berdasarkan faktor pertumbuhan perusahaan dan struktur modal perusahaan. (Satria et al., 2023).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor pertumbuhan perusahaan dan struktur modal. Pada variabel pertumbuhan perusahaan menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Meirini & Khoiriawati (2021) bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2019) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. Selanjutnya pada variabel struktur modal menurut penelitian yang dilakukan oleh Amelia Oktrivina & Shinta Budi Astuti (2023) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan

terhadap nilai Perusahaan, hasil tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Alifian & Susilo (2024) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai Perusahaan.

Pada paragraf sebelumnya dijelaskan bahwa faktor yang memengaruhi nilai perusahaan yaitu pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan adalah suatu bentuk kualitas Perusahaan dimana seberapa baik perusahaan dapat bertahan dan beradaptasi dalam ekonomi secara keseluruhan atau dalam industri yang sama. Peluang pertumbuhan yang terjadi pada Perusahaan berbeda antara Perusahaan satu dengan Perusahaan yang lainnya (Kartana et al., 2018). Dalam hal tersebut Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang baik akan memiliki pengaruh yang besar terhadap harga saham. Pertumbuhan perusahaan menunjukkan apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran, yang diukur melalui aset atau penjualan. Ini dilihat dari perubahan total aset yang dimiliki perusahaan. Kenaikan aset dapat dihitung dengan membandingkan persentase perubahan aset dari tahun ini dengan tahun sebelumnya (Meirini & Khoiriawati, 2021). Pertumbuhan perusahaan menjadi perhatian utama bagi investor karena mencerminkan kondisi perusahaan yang baik dan potensi peningkatan aset serta pendapatan. Hal ini sangat penting bagi investor saat mereka mengevaluasi perusahaan.

Selain pertumbuhan perusahaan faktor lainya yang memengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal sangat penting karena jika dalam keadaan baik dan seimbang antara risiko dan imbal hasil, harga saham perusahaan bisa maksimal. Struktur modal adalah struktur yang mencakup keputusan pendanaan dan perbandingan antara utang jangka panjang dan modal perusahaan.

Hal tersebut berdampak pada pembayaran yang dihasilkan dari investasi, yang bisa meningkatkan nilai perusahaan dengan naiknya harga saham (Barokah, 2023). Namun, perusahaan yang memiliki hutang yang banyak maka akan memiliki resiko yang tinggi dan mengakibatkan sulitnya keuangan serta menurunkan nilai perusahaan. Oleh sebab itu diperlukan adanya keoptimalan dalam struktur modal yang dapat terjadi apabila perusahaan dapat menyeimbangkan biaya dan keuntungan (Kurniawan et al., 2019).

Dengan adanya fenomena fluktuasi harga saham dan perbedaan hasil penelitian dari penelitian terdahulu, hal tersebut menjadi bahan pertimbangan peneliti pada faktor yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terkait dengan Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di BEI Periode 2021-2023. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Amelia Oktrivina, Shinta Budi Astuti, 2023). Dengan perbedaan antara lain: **Pertama**, mengganti variabel independen Profitabilitas dengan Pertumbuhan Perusahaan. Keberadaan pertumbuhan perusahaan dapat memberikan informasi mengenai perkembangan perusahaan dimana perusahaan tersebut memiliki kualitas yang baik dan mampu untuk bertahan serta menempatkan diri dalam pertumbuhan sistem ekonomi yang pada saat memiliki kemajuan yang tinggi dan daya saing yang besar bagi seluruh dunia. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh besar terhadap harga saham yang menjadi fokus utama bagi para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan dan menjadi perhatian utama dalam menilai kelayakan investasi. **Kedua**, terletak pada objek penelitian yaitu pada penelitian kali ini terfokus pada perusahaan di

sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sektor energi ini didasarkan pada kenyataan bahwa harga saham di sektor ini sering berfluktuasi, yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. **Ketiga**, terletak pada periode waktu yang digunakan yaitu pada penelitian ini menggunakan periode 2021-2023 karena pada tahun tersebut sektor energi mengalami kenaikan indeks harga saham.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena dan research gap yang telah dikemukakan menunjukkan temuan yang tidak konsisten mengenai pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan sektor energi. Oleh sebab itu maka masalah yang terjadi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023?”

1.3 Pertanyaan Peneliti

Berdasarkan research gap yang telah dijelaskan diatas. Maka munculah beberapa pertanyaan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor energi?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor energi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor energi.
2. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor energi.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi civitas akademi atau peneliti yang lain dalam pengembangan penelitian terkait variabel Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal sebagai variabel bebas (independen) serta Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat (dependen).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perusahaan di sektor energi mengenai Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal dalam meningkatkan nilai perusahaan.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi di perusahaan sektor energi dengan memperhatikan nilai perusahaan tersebut.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Teori Sinyal

Teori yang menjadi dasar penelitian ini adalah *signaling theory*. Michael Spence pertama kali menerapkan teori sinyal ini dalam konteks nilai perusahaan melalui penelitiannya yang berjudul "*Job Market Signaling*" pada tahun 1973. Teori ini menjelaskan bagaimana manajemen perusahaan atau individu memberikan sinyal kepada pasar untuk mengurangi ketidaksetaraan informasi antara investor dan manajemen (Spence, 1973).

Signalling Theory merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan, yang dapat memberikan panduan kepada investor mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan. Menurut Ekadja ja & Dewi, (2020) Teori Sinyal adalah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk memberikan informasi dan petunjuk kepada investor tentang pandangan mereka terhadap prospek perusahaan. Informasi ini bertujuan untuk meyakinkan investor dan calon investor dalam membuat keputusan. Informasi tersebut bisa berupa keterangan, catatan, gambaran tentang keadaan masa lalu, dan prediksi untuk masa depan terkait keberlangsungan perusahaan serta dampaknya. Contoh informasi ini termasuk analisis laporan keuangan yang mencakup pertumbuhan perusahaan dan struktur modal.

Dalam hal ini perhatian para investor akan diarahkan kepada nilai suatu perusahaan. Hubungan Teori sinyal menjelaskan bagaimana perusahaan mengkomunikasikan informasi kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya, terutama dalam konteks asimetri informasi. Dalam hal ini, perusahaan yang memiliki informasi lebih baik tentang kinerjanya dibandingkan dengan investor eksternal harus memberikan sinyal yang jelas untuk mengurangi ketidakpastian. Setelah informasi diumumkan, semua pelaku pasar menginterpretasikan dan menganalisisnya sebagai sinyal baik atau buruk. Jika pengumuman mengandung nilai positif, diharapkan pasar akan bereaksi pada saat pengumuman diterima. Laporan tahunan adalah salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat memberi tahu orang lain, terutama bagi investor.

2.2 Variabel Penelitian

2.2.1 Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan Perusahaan merupakan suatu bentuk kualitas Perusahaan dimana seberapa baik perusahaan dapat bertahan dan beradaptasi dalam ekonomi secara keseluruhan atau dalam industri yang sama perubahan dalam total aset perusahaan dari waktu ke waktu (Kartana et al., 2018). Pertumbuhan perusahaan didefinisikan sebagai perbandingan antara total aset yang dimiliki perusahaan saat ini dengan total aset pada tahun sebelumnya (Silalahi & Sihotang, 2021). Pertumbuhan perusahaan diharapkan oleh banyak pihak, baik di dalam maupun di luar perusahaan, karena pertumbuhan yang baik mencerminkan perkembangan positif (Agus & Ketut, 2017). Ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki elemen-elemen yang menguntungkan, karena dianggap mampu menghasilkan keuntungan yang lebih baik seiring berjalannya waktu.

Dari sudut pandang investor, perusahaan yang tumbuh dengan baik biasanya memberikan pengembalian investasi yang menguntungkan. Ini berarti ketika investor menginvestasikan uang mereka di perusahaan tersebut, mereka bisa berharap mendapatkan imbal hasil yang baik seiring dengan pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan yang stabil dan signifikan memberi keyakinan bahwa investasi akan menghasilkan keuntungan lebih besar di masa depan. Semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan, semakin tinggi pula pengembalian yang diharapkan oleh investor. Oleh karena itu, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan tinggi akan menarik minat investor untuk membeli sahamnya (Nurhayati et al., 2021). Pertumbuhan Perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Growth = \frac{Total\ Aset\ (t) - Total\ Aset\ (t - 1)}{Total\ Aset\ (t - 1)}$$

(Kurniawan et al., 2019)

2.2.2 Struktur Modal

Menurut pendapat yang disampaikan Barokah (2023) menyatakan bahwa struktur modal ialah bentuk perbandingan pendanaan pada jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan melalui perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal. Kebutuhan pendanaan yang ada pada Perusahaan merupakan sumber dari modal saham, laba ditahan dan cadangan. Jika terjadi kekurangan maka akan mempertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari hutang. Struktur modal menjadi masalah utama pada setiap perusahaan, hal ini terjadi karena struktur modal merupakan efek yang bersifat langsung terhadap posisi keuangan perusahaan, terutama pada bagian utang (Silalahi & Sihotang, 2021).

Dalam pengukuran struktur modal menggunakan rasio leverage yang dimana dalam penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan *Debt To Equity Ratio* atau DER. DER ialah rasio yang digunakan untuk melakukan perhitungan nilai utang dengan menggunakan ekuitas. Rasio bermanfaat sebagai alat untuk mengetahui jumlah dana yang tersedia dari peminjam dengan pemilik perusahaan. Rasio dapat diperoleh dengan cara melakukan perbandingan seluruh hutang dengan seluruh ekuitas (Silalahi & Sihotang, 2021). Dari pembahasan yang telah disampaikan di atas, maka struktur modal dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

(Kurniawan et al., 2019)

Dalam hal ini, DER akan menunjukkan tingkat resiko yang terjadi pada suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio DER maka perusahaan tersebut akan memiliki resiko yang sangat tinggi.. DER dihitung dengan cara total liabilitas dibagi dengan total ekuitas.

2.2.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah bentuk kekuatan yang dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar kualitas kesuksesan yang dimiliki dalam kinerja suatu perusahaan dengan ditandai oleh harga saham yang berbentuk permintaan dan penawaran dari pasar modal. Harga saham dapat menggambarkan nilai perusahaan dengan tanda apabila harga saham meningkat maka nilai perusahaan akan ikut meningkat dan dapat membuka peluang investasi pada pasar saham. Namun sebaliknya, apabila harga saham turun maka hal tersebut mengakibatkan nilai

perusahaan turun dan dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Nilai perusahaan menjadi ketertarikan bagi para investor karena menjadi tolak ukur dalam melakukan investasi mengenai pendanaan pada perusahaan (Dimasyqi & Faisal, 2021)

Silalahi & Sihotang (2021) berpendapat bahwa nilai perusahaan merupakan suatu bentuk persepsi yang dimiliki investor dalam menilai keberhasilan yang dicapai oleh perusahaan yang memiliki keterikatan kuat pada harga saham. Kenaikan pada nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan kemakmuran para pemegang saham. Keberhasilan pemegang saham dan perusahaan dapat dijelaskan melalui harga pasar dan saham yang menjadi Gambaran dari keputusan investasi pendanaan. Dalam hal tersebut, nilai perusahaan dapat diukur melalui *Price To Book Value* (PBV) yaitu rasio perbandingan antara nilai saham menurut pasar dengan harga saham berdasarkan buku. *Price To Book Value* yang tinggi mencerminkan adanya kepercayaan pasar ke perusahaan dan adanya kemakmuran bagi para investor. selain itu, *Price To Book Value* menggambarkan besar tingkat *undervalued* ataupun *overvalued* dari harga saham yang telah dihitung melalui nilai buku setelah melakukan perbandingan harga pasar (Widyantari & Yadnya, 2017).

Price To Book Value (PBV) memiliki keberadaan sangat penting bagi investor karena sebagai bahan penentu strategi dalam investasi di pasar modal, karena melalui PBV investor dalam melakukan perencanaan perhitungan harga saham. Perusahaan yang memiliki kesuksesan dan berkembang memiliki tanda bahwa nilai PBV yang dimiliki lebih dari satu yang mencerminkan harga saham memiliki nilai lebih besar dari bukunya. Nilai PBV yang semakin baik

menggambarkan bahwa kinerja keuangan pada perusahaan semakin baik dan keuntungan yang dimiliki tinggi. Selain itu, return saham yang tinggi menggambarkan bahwa investor memiliki kemakmuran yang tinggi (Sujoko & Soebiantoro, 2007). Dari pembahasan diatas, nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price To Book Value* (PBV) dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{harga pasar per lembar saham}}{\text{harga buku per lembar saham}}$$

(Dimasyqi & Faisal, 2021)

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai nilai perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di Indonesia sebelumnya pernah diteliti oleh beberapa pihak peneliti terdahulu. Hasil dari penelitian terdahulu dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Rincian Penelitian Terdahulu

No	Peneliti Dan Tahun	Variabel, Sampel, dan Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Erdi (2024)	<p>Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan <p>Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur Modal • Pertumbuhan Perusahaan • Profitabilitas <p>Sampel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan infrastruktur dan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 <p>Metode Analisis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. • Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. • Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan

		<ul style="list-style-type: none"> Purposive sampling 	terhadap nilai perusahaan.
2.	Ninis Widyawati & Muhammad Abdul Aris (2024)	<p>Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> Nilai Perusahaan <p>Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> Struktur Modal Pertumbuhan Perusahaan Profitabilitas <p>Sampel</p> <ul style="list-style-type: none"> Perusahaan sektor manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 <p>Metode Analisis</p> <ul style="list-style-type: none"> Kuantitatif dengan metode Purposive sampling 	<ul style="list-style-type: none"> Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negative terhadap nilai Perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.
3.	Amelia Oktrivina & Shinta Budi Astuti (2023)	<p>Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> Nilai Perusahaan <p>Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> Profitabilitas Struktur Modal <p>Sampel</p> <ul style="list-style-type: none"> Perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 <p>Metode Analisis</p> <ul style="list-style-type: none"> Purposive sampling 	<ul style="list-style-type: none"> Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.
4.	Barokah (2023)	<p>Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> Nilai Perusahaan <p>Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> Struktur Kepemilikan Struktur Modal 	<ul style="list-style-type: none"> Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.

		<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan Sampel • Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 <p>Metode Analisis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Purposive sampling 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. • Struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan. • Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
5.	Irma & Kurnia (2023)	<p>Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan <p>Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> • GCG • Kinerja Keuangan <p>Sampel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45 pada BEI periode 2018-2021 <p>Metode Analisis</p> <p>Kuantitatif dan dipilih berdasarkan metode purposive sampling</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan. • Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. • Komisaris independent tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. • Komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. • Return on asset memiliki pengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. • Return on equity tidak mempengaruhi nilai Perusahaan.
6.	Ariska & Utomo (2021)	<p>Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan <p>Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> • GCG 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan

		<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Keuangan Sampel • Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 <p>Metode Analisis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Statistik 	<p>terhadap nilai Perusahaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. • Dewan komisaris independent berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan. • Likuiditas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan.
7.	Silalahi & Sihotang (2021)	<p>Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan <p>Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur Modal • Pertumbuhan Perusahaan • Ukuran Perusahaan <p>Sampel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. <p>Metode Analisis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Purposive sampling 	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur modal berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. • Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. • Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
8.	Afia & Arifah (2020)	<p>Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan <p>Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan Manajerial • Komite Audit 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan dan kualitas laba.

		<p>Intervening</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas Laba <p>Sampel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 <p>Metode Analisis</p> <p>Purposive sampling</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Komite audit berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan namun tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. • Kualitas laba tidak dapat memediasi hubungan antara kemampuan manajerial dan komite audit terhadap nilai Perusahaan.
9.	Kurniawan (2019)	<p>Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan <p>Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan • Struktur Modal • Pertumbuhan Perusahaan <p>Sampel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016 <p>Metode Analisis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Purposive sampling 	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. • Struktur modal berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan. • Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.
10.	Fauzia & Tumangkeng (2018)	<p>Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan <p>Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur Modal • Pertumbuhan Perusahaan • Profitabilitas • Ukuran Perusahaan <p>Sampel</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. • Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan. • Profitabilitas berpengaruh positif

		<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan <i>Food And Beverages</i> yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016 <p>Metode Analisis</p> <ul style="list-style-type: none"> Metode analisis regresi linier berganda. 	<p>terhadap nilai perusahaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
--	--	--	--

2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan yaitu bentuk pertumbuhan total asset yang dimana total asset masa lalu menggambarkan suatu bentuk keuntungan di masa yang akan datang. Dalam hal tersebut perusahaan memiliki kemampuan untuk meningkatkan asset yang dimiliki dengan memanfaatkan elemen-elemen yang dapat menguntungkan perusahaan dan dapat meningkatkan serta memiliki prospek dimasa depan yang dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan (Ninis Widyawati & Muhammad Abdul Aris, 2024).

Dalam penelitian ini, teori sinyal yang digunakan dapat memberikan sinyal yang positif karena perusahaan yang memiliki pertumbuhan keuntungan yang besar akan lebih mudah untuk menarik perhatian investor untuk menanamkan modal sebab perusahaan akan dianggap mampu memberikan keuntungan bagi para investor. Selain itu perusahaan akan dianggap memiliki sentimentasi yang positif dan kapitalisasi pasar yang tinggi dalam pengembangan kemampuan perusahaan untuk terus maju dan berkembang (Fauzia & Tumangkeng, 2018).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Silalahi & Sihotang (2021) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan merupakan suatu bentuk perbandingan total aset yang dimiliki perusahaan dengan tahun sebelumnya. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan cepat akan memperoleh hasil yang positif dan dapat menguasai pasar dari pesaingnya serta mendapat perhatian dari investor untuk menanamkan modal saham. Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan diatas maka penelitian tersebut menunjukan hasil bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Putriningtyas & Ubaidillah (2024) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan suatu bentuk cerminan perusahaan yang memiliki keproduktifan yang dapat membawa dampak baik bagi investor dan perusahaan. Selain itu perusahaan yang dapat terus bertumbuh menunjukan bahwa efisiensi operasional dan kemampuan yang dimiliki dapat terpenuhi serta menunjukan adanya investasi yang bersifat strategis. Dari hasil penjelasan diatas menunjukan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.4.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal ialah suatu bentuk kumpulan dana yang nantinya dapat dialokasikan dan dimanfaatkan oleh perusahaan untuk digunakan sebagai modal.

Modal tersebut berasal dari kumpulan saham dan hutang yang digunakan untuk kebutuhan anggaran jangka panjang. Dalam hal ini struktur modal menjadi keputusan dalam keuangan yang penting karena memiliki dampak langsung pada biaya modal perusahaan. Perhitungan struktur modal dapat dilakukan dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER) yang bermanfaat untuk mengetahui seberapa besar resiko yang dapat terjadi dan keoptimalan yang dimiliki pada perusahaan. Perusahaan yang memiliki keoptimalan yang baik maka dapat memaksimalkan harga saham dan meningkatkan kinerja perusahaan, hal tersebut dapat menjadi alat bagi perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan mendapat rasio hutang yang rendah (Wijoyo & Cindy, 2023).

Dalam hal ini teori sinyal menjadi tanda bahwa sinyal yang diberikan bersifat positif. Hal tersebut menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki perkembangan yang pesat dan mendapat banyak perhatian dari investor. Sinyal yang diberikan dapat melalui laporan keuangan yang berisikan informasi yang dapat memunculkan persepsi yang baik untuk perusahaan. Selanjutnya interpretasi akan dilakukan sebagai tanda bahwa sinyal tersebut baik atau buruk. Sinyal yang baik menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki harga saham yang terus meningkat (Rahmadani et al., 2022).

Menurut pendapat yang disampaikan oleh Erdi (2024) struktur modal sangat mempengaruhi perusahaan sebab pendanaan yang dilakukan melalui hutang akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi kreditur tidak mempunyai hak kepemilikan atau suara untuk mengontrol manajemen dalam menjalankan strategi jangka panjang. Selain itu struktur modal tidak hanya

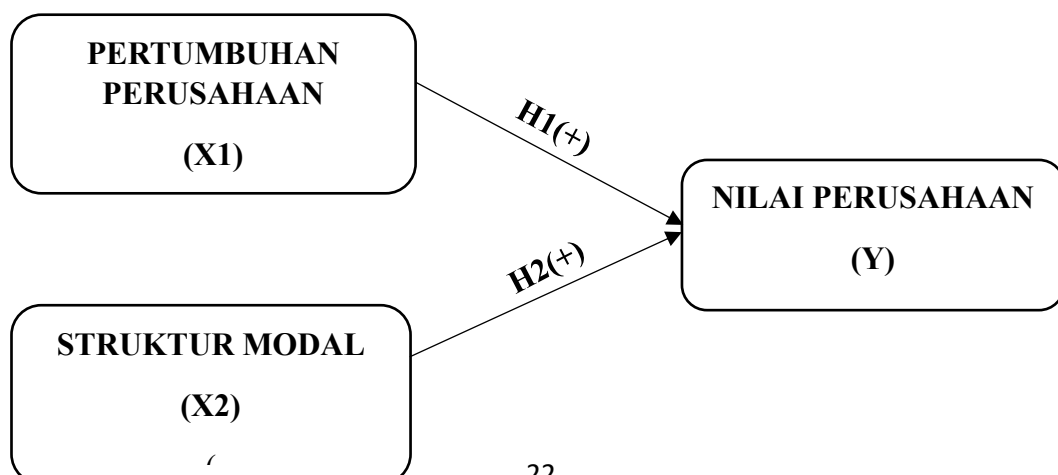
berfungsi sebagai alat pendanaan, namun juga sebagai alat bagi manajemen untuk memberikan informasi kepihak internal dan memberi keyakinan mengenai prospek di masa depan. Dari hasil penjelasan tersebut menyatakan hasil bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Tunggal & Ngatno (2016) menyatakan bahwa perusahaan yang menggunakan hutang jangka panjang untuk mengembangkan asset akan berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal dapat digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan operasional dan kinerja agar dapat menarik perhatian para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan karena persepsi investor yang menganggap perusahaan yang dapat menggunakan hutang secara optimal dan dapat meningkatkan kapasitas dan membayar hutang. Melalui penjelasan tersebut menunjukan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.5 Kerangka Penelitian

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian yang akan dilaksanakan, metode yang digunakan ialah metode kuantitatif. Metode Kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan populasi dan sampel untuk menguji variabel. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan dianalisis dengan alat statistik yang berbasis angka. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk membuat hipotesis yang menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen (Amelia Oktrivina, Shinta Budi Astuti, 2023). Penggunaan metode kuantitatif tersebut didasarkan pada filsafat positivisme dimana analisis yang dilakukan terhadap populasi dan sampel dapat menguji serta membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme tersebut menjelaskan sesuatu yang telah terbukti kebenarannya dan berbentuk fakta serta memberikan gambaran bagi peneliti (Amelia Oktrivina, Shinta Budi Astuti, 2023). Penelitian ini akan menguji pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah kelompok yang terdiri dari subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang bisa dipelajari oleh peneliti untuk diambil Kesimpulan (Arif Rachman et al., 2013). Dalam penelitian ini, populasi yang akan

diteliti adalah data laporan perusahaan di sektor energi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang akan diteliti, dan representativitas sampel sangat penting untuk menggeneralisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih besar (Arif Rachman et al., 2013). Pada penelitian ini pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan purposive sampling yaitu peneliti menetapkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat nilai yang representative. Adapun kriteria penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut selama periode 2020-2023.
2. Perusahaan sektor energi yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan pada website www.idx.co.id atau website perusahaan yang bersangkutan selama periode 2020-2023.
3. Perusahaan yang memiliki data keuangan lengkap.

3.3 Sumber dan Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data yang tidak secara langsung disediakan kepada pengumpul data, melainkan diperoleh melalui pihak ketiga atau dokumen (Arif Rachman et al., 2013). Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data laporan tahunan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Sumber data yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu data laporan tahunan perusahaan di

sektor energi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan diperoleh melalui website www.idx.co.id selama periode 2020-2023.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan sumber-sumber data sekunder yang relevan dengan masalah penelitian (Arif Rachman et al., 2013). Dokumen yang digunakan oleh peneliti adalah data laporan tahunan perusahaan sektor energi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berasal dari website www.idx.co.id tahun 2020-2023.

3.5 Variabel dan Indikator

Variabel adalah segala sesuatu yang dapat diukur, dihitung, atau diamati dan memiliki nilai yang dapat berubah-ubah. Indikator adalah ukuran atau alat yang digunakan untuk mengamati dan mengukur variabel. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini menggunakan pertumbuhan perusahaan dan struktur modal, sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan.

Tabel 3. 1 Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel
I. Variabel Independen		
Pertumbuhan Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan merupakan suatu bentuk kualitas	$Growth = \frac{Total\ Aset\ (t) - Total\ Aset\ (t - 1)}{Total\ Aset\ (t - 1)}$ <p>(Kurniawan et al., 2019)</p>

(X1)	Perusahaan dimana seberapa baik perusahaan dapat bertahan dan beradaptasi dalam ekonomi secara keseluruhan atau dalam industri yang sama perubahan dalam total aset perusahaan dari waktu ke waktu (Kartana et al., 2018)	
Struktur Modal (X2)	Struktur modal adalah struktur yang mencakup keputusan pendanaan dan perbandingan antara utang jangka panjang dan modal perusahaan. Hal tersebut berdampak pada pembayaran yang dihasilkan dari investasi, yang bisa meningkatkan nilai perusahaan dengan naiknya harga saham (Barokah, 2023)	$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$ (Kurniawan et al., 2019)
II. Variabel		
Dependen		
Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan ialah suatu kekuatan yang digunakan untuk	$PBV = \frac{harga\ pasar\ per\ lembar\ saham}{hara\ buku\ per\ lembar\ saham}$ (Dimasyqi & Faisal, 2021)

(Y1)	mengetahui kualitas perusahaan dengan menggunakan nilai saham. Harga saham yang meningkat menggambarkan nilai perusahaan ikut meningkat dan adanya kemakmuran yang terjadi pada investor dan perusahaan.	
------	--	--

3.6 Teknik Analisis

Teknik analisis data merupakan pendekatan menyeluruh yang melibatkan serangkaian langkah terstruktur untuk mengolah dan memahami data penelitian dengan efektif (Arif Rachman et al., 2013). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2021) statistik deskriptif ialah suatu bentuk teknik di dalam statistika yang digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai suatu data. Dalam penelitian statistik ini menggunakan nilai rata-rata (mean), deviasi standar (standar deviation), nilai maksimum serta nilai minimum. Analisis statistik deskriptif akan dilakukan sebelum melakukan pengujian terhadap model dan hipotesis (Sahir, 2022)

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk menguji mengetahui apakah dalam regresi, variabel terikat memiliki distribusi yang normal atau tidak. Dalam hal ini model regresi dapat dikatakan bagus apabila hasil yang diperoleh memiliki data yang normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov* yaitu dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Jika nilai koefisien signifikan $\alpha > 0,05$ atau 5% maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal dan H1 diterima. Namun sebaliknya, jika koefisien signifikan $\alpha < 0,05$ atau 5% maka data dapat dinyatakan tidak berdistribusi normal dan H1 ditolak.

b) Uji Multikolonearitas

Uji multikolonearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah di dalam suatu variabel model regresi terdapat hubungan antar variabel independen karena di regresi yang dinyatakan baik, tidak ada korelasi yang terjadi antar variabel independen. Dalam hal ini, untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonearitas dapat dilihat melalui nilai tolerance value atau variance inflation factor (VIF) dengan syarat:

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF $< 0,10$ maka dapat dikatakan tidak ada multikolonearitas antar variabel independen di dalam model regresi.
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF $> 0,10$ maka dapat dikatakan terjadi multikolonearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c) Uji Heteroskedesitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan variance residual atau observasi dalam model regresi. Regresi dapat dikatakan baik apabila regresi tersebut memiliki homoskedastisitas atau tidak heteroskedastis. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui uji glejser. Uji glejser bertujuan untuk meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independent dan melihat probabilitas signifikasinya, jika tingkat signifikansi diatas 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya gejala heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pada periode t dengan periode t sebelumnya di suatu model regresi linier. Model regresi dapat dikatakan baik terjadi pada saat di dalam model tidak terdapat autokorelasi. Metode yang digunakan ialah uji *Durbin-Waston* (WD) dengan cara melakukan perbandingan pada perhitungan nilai dan tabel.

3.6.3 Analisa Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda akan digunakan pada saat variabel independen yang digunakan dalam penelitian berjumlah lebih dari dua. hal tersebut bermanfaat untuk melakukan suatu uji hipotesis mengenai kekuatan pada variabel dan memberi petunjuk pada hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Model persamaan regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dengan keterangan:

Y = variabel dependen (Nilai Perusahaan)

α = konstanta

X_1 = variabel independen (Pertumbuhan Perusahaan)

X_2 = variabel independen (Struktur Modal)

β = koefisien regresi

ε = error term (Tingkat pendugaan penelitian)

3.6.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sebuah kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen dengan nilai koefisien 0 dan 1. Apabila nilai R^2 kecil maka kemampuan di dalam variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen sangat terbatas, begitu sebaliknya apabila nilai R^2 mendekati 1 maka artinya variabel independen dapat menjelaskan mengenai variasi pada variabel dependen secara keseluruhan yang dibutuhkan untuk memprediksi.

3.6.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu prosedur statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu klaim atau pernyataan mengenai parameter populasi berdasarkan data yang diambil dari sampel (Sahir, 2022). Dalam analisis regresi linear berganda melibatkan dua jenis pengujian utama: Uji F (Simultanan) dan Uji t (Parsial) (Ghozali, 2021).

- a) Uji Parsial (Uji T)

Merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh setiap variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen dalam model regresi (Ghozali, 2021). Hipotesis yang digunakan pada pengujian ini adalah :

- H_0 : Variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen
- H_1 : Variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan Keputusan:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

b) Uji Simulan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan yang terjadi pada variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila diketahui nilai signifikan (sig F) $0,000 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Namun sebaliknya, apabila nilai signifikan (sig F) $0,000 < 0,05$ maka akan menolak H_0 dan menerima H_1 , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada penelitian yang telah dilakukan populasi yang digunakan ialah perusahaan pada sektor energi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Berdasarkan pada kriteria dalam pengambilan sampel yang telah dilakukan maka diperoleh sampel sebanyak 39 perusahaan. Kriteria dalam pengambilan sampel ialah:

Tabel 4. 1 Metode Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Perusahaan
1.	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023	91
2.	Perusahaan yang tidak mempublikasi laporan keuangan dan laporan tahunan berturut-turut pada periode 2020-2023	(31)
3.	Perusahaan yang memiliki laporan keuangan dan laporan tahunan namun tidak menyediakan data yang dibutuhkan peneliti	(14)
4.	Perusahaan yang tidak mempublikasi laporan keuangan dan laporan tahunan selama periode 2020-2023	(7)
Jumlah perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian		39
Jumlah sampel selama 3 tahun		117

Dari data yang terdapat pada tabel 4.1 di atas, menunjukkan bahwa jumlah perusahaan pada sektor energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023 sebanyak 91 perusahaan. Setelah dilakukan proses pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan maka dapat diperoleh sebanyak 39 perusahaan yang telah sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sehingga dalam periode 2020-2023 telah didapat

sampel sebanyak 117 data untuk digunakan sebagai sampel pada penelitian yang dilakukan.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif ialah suatu Teknik analisis yang digunakan untuk tujuan memberikan suatu penjelasan mengenai suatu data mean, deviasi standar, nilai maksimum, dan nilai minimum. Pada penelitian yang digunakan, sampel diperoleh sebanyak 117 dengan hasil pengujian statistic deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Perusahaan	117	-1.00	24792.15	212.3090	2291.99758
Struktur Modal	117	.01	43.92	1.8659	4.31759
Nilai Perusahaan	117	.02	147837.98	9476.4858	18343.17257
Valid N (listwise)	117				

Sumber: Data Sekunder Olah SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat hasil penelitian bahwa N merupakan banyaknya masing-masing variabel yaitu sebanyak 117 data selama periode 2020-2023. Dari tabel diatas dapat dijabarkan mengenai jenis-jenis dari variabel yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Nilai Perusahaan (Y) menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar ,02 dan nilai maksimum sebesar 147837,98, selanjutnya pada nilai rata-rata (mean) diperoleh sebesar 9476,4858 dan nilai standart deviasi diperoleh sebesar 18343,17257. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai standart deviasi

lebih tinggi dibanding dengan nilai mean yang berarti bahwa terjadi penyimpangan data atau penyebaran data tidak merata.

2. Variabel Pertumbuhan Perusahaan (X) menunjukkan hasil nilai minimum sebesar -1,00 dan nilai maksimum sebesar 24792,15. Selanjutnya pada bagian nilai rata-rata (mean) didapat sebesar 212,3090 dan nilai standart deviasi sebesar 2291,99758. Dari hasil tersebut menandakan bahwa nilai standart deviasi memiliki hasil yang lebih tinggi dibanding dengan nilai mean, hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi penyimpangan data atau penyebaran data tidak merata.
3. Variabel Struktur Modal (X) menunjukkan hasil nilai minimum sebesar ,01 dan nilai maksimum sebesar 43,92. Selanjutnya pada nilai rata-rata (mean) diperoleh angka sebesar 1,8659 dan pada standart deviasi sebesar 4,31759. Dari hasil yang telah diperoleh menandakan bahwa nilai standart deviasi lebih tinggi dibanding dengan nilai mean yang berarti bahwa terjadi penyimpangan data atau penyebaran data tidak merata.

4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Pada metode penelitian uji asumsi klasik metode yang digunakan ialah teknik analisis regresi linier berganda yang memiliki tujuan untuk mengetahui tentang variabel apakah telah terbebas dari asumsi klasik atau tidak pada pengujian yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan ialah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan yang terakhir ialah uji autokorelasi.

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah di dalam regresi, variabel terkait memiliki distribusi normal atau tidak. Pada penelitian yang dilakukan ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan syarat tingkat signifikansi lebih dari 0,05. Berikut merupakan hasil uji normalitas yang telah dilakukan:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Sebelum Transform

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		117
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	18322.26459607
Most Extreme Differences	Absolute	.301
	Positive	.210
	Negative	-.301
Test Statistic		.301
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

Sumber: Data Sekunder Olah SPSS 26 (2025)

Berdasarkan data 4.3 di atas, terdapat uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang menyatakan bahwa hasil dari data yang diuji berdistribusi tidak normal. Pernyataan tersebut ditandai dengan hasil dari nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya nilai tersebut kurang dari 0,05. Hal tersebut menyatakan bahwa data residual tidak berdistribusi secara normal dan asumsi normalitas tidak dapat terpenuhi. Terjadinya distribusi yang tidak normal tersebut disebabkan karena terdapat data yang bernilai ekstrim. Maka dari itu dilakukan *transform* yang bertujuan untuk mengubah skala data agar dapat memenuhi asumsi normalitas dan memperoleh sebanyak 102 sampel dari 117 sampel. Dalam proses

transform terdapat 15 perusahaan yang terkena. Selanjutnya dilakukan uji normalitas yang kedua setelah dilakukan *transform* dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. berikut merupakan hasil dari uji statistic *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Setelah Transform

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5965.95565483
Most Extreme Differences	Absolute	.320
	Positive	.320
	Negative	-.198
Test Statistic		.320
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

Sumber: Data Sekunder Olah SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas terdapat hasil uji normalitas setelah mengeliminasi data *transform*. Selanjutnya setelah di *transform* diperoleh hasil uji *kolmogrov-smirnov* yang terletak pada Asymp.Sig (2-tailed). Pada tabel di atas diketahui bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari pada 0,05. Hasil tersebut memiliki kesimpulan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan, struktur modal dengan variabel nilai perusahaan pada model regresi dapat dikatakan terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji suatu variabel model regresi yang memiliki hubungan antar variabel independen. Hal tersebut dilakukan karena dalam regresi yang dapat dinyatakan baik, tidak boleh terdapat korelasi yang terjadi antar variabel independen. Multikolinearitas yang baik dibuktikan dengan nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Di bawah ini merupakan hasil dari uji multikolinearitas yang telah dilakukan ialah sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pertumbuhan Perusahaan	1.000	1.000
	Struktur Modal	1.000	1.000

Sumber: Data Sekunder Olah SPSS 26 (2025)

Berdasarkan pada tabel 4.5 di atas, telah dilakukan uji multikolinearitas dengan menggunakan tolak ukur pada nilai *tolerance* dan VIF. Pada tabel tersebut diperoleh hasil dengan nilai *tolerance* dari masing-masing variabel bernilai lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 dengan pernyataan pada variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai *tolerance* sebesar 1.000 dan nilai VIF 1.000. Selanjutnya pada variabel struktur modal memiliki hasil nilai *tolerance* sebesar 1.000 dan nilai VIF 1.000. Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Regresi yang dinyatakan baik ialah regresi yang memiliki homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Dalam uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji glejser yang memiliki tujuan untuk meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen dan melihat tingkat signifikan di atas 0,05 atau 5%. Berikut merupakan hasil dari uji glejser:

Tabel 4. 6 Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4990.111	336.067		14.849	.000
	Pertumbuhan Perusahaan	-.204	.126	-.160	-1.620	.108
	Struktur Modal	59.446	67.021	.088	.887	.377

Sumber: Data Sekunder Olah SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, tolak ukur pada uji glejser terdapat di angka signifikasinya yang harus memiliki nilai lebih dari 0,05. Pada variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai signifikasi sebesar 0,108 dan variabel struktur modal memiliki nilai signifikasi 0,377. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikasi dari masing-masing variabel melebihi 0,05 yang berarti bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi dari data penelitian dan dapat melanjutkan analisis selanjutnya.

4. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji korelasi ialah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan korelasi antar kesalahan pada periode sekarang dan periode sebelumnya di suatu model regresi linier. Dalam pengujian autokorelasi menggunakan metode uji Durbin-Watson (uji DW). Berikut hasil uji Durbin-Watson:

Tabel 4. 7 Analisis Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.137 ^a	.019	-.001	6025.91651	1.881

Sumber: Data Sekunder Olah SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel di atas, tolak ukur uji autokoreasi terletak pada nilai Durbin-Watson yang apabila nilai tersebut lebih besar dari d_U dan lebih kecil $4 - d_U$ maka model regresi dinyatakan tidak ada gejala autokorelasi. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan di atas, didapat nilai Durbin-Watson sebesar 1.881 yang artinya model regresi tidak ada gejala autokorelasi. Hal tersebut dapat terjadi karena nilai Durbin-Watson lebih besar dari D_U (1.7175) dan lebih kecil dari $4 - d_U$ (2.2825).

4.2.3 Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk melakukan uji hipotesis mengenai kekuatan variabel dan memberikan petunjuk hubungan antar variabel. Model regresi linier berganda dikatakan baik apabila memenuhi persyaratan uji asumsi klasik. Berdasarkan asumsi klasik yang telah dilakukan, terbukti bahwa

model regresi linier telah memenuhi uji asumsi klasik dan dapat dinyatakan baik.

Berikut merupakan hasil persamaan regresi linier berganda:

Tabel 4. 8 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4090.961	267.773		15.278	.000
	Pertumbuhan Perusahaan	-.168	.100	-.159	-1.675	.097
	Struktur Modal	154.307	53.401	.275	2.890	.005

Sumber: Data Sekunder Olah SPSS 26 (2025)

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dirumuskan bentuk persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 4090,961 - 168 \text{ Pertumbuhan Perusahaan} + 154,307 \text{ Struktur Modal}$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta memiliki hasil sebesar 4090,961 yang berarti bahwa tanpa ada variabel pertumbuhan perusahaan dan struktur modal maka besar nilai perusahaan akan menurun 4090,961.
2. Nilai koefisien variabel pertumbuhan perusahaan sebesar -168 dengan arah negative. Maka hal tersebut dapat diartikan bahwa apabila variabel pertumbuhan perusahaan naik satu satuan maka dapat menurunkan nilai perusahaan sebesar -168.

3. Nilai koefisien struktur modal sebesar 154,307 dengan arah positif. Hal tersebut berarti bahwa apabila variabel struktur modal naik satu satuan maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 154,307.

4.2.4 Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur kemampuan dan menjelaskan variasi yang dimiliki variabel independent terhadap variabel dependen dalam model regresi. Hasil dari pengujian determinasi ialah:

Tabel 4. 9 Analisis Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.137 ^a	.190	.100	6025.91651

Sumber: Data Sekunder Olah SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, nilai adjusted R^2 sebesar 0,100 atau 10%. Hal tersebut berarti bahwa variabel pertumbuhan perusahaan dan struktur modal mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 10% dan sisanya 90% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang berada di luar penelitian ini.

2. Hasil Uji Simultan (F)

Hasil uji simultan F memiliki tujuan untuk mengetahui signifikansi yang terjadi pada variabel pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Di dalam uji F memiliki kriteria apabila $\text{Sig F} > 0,05$ maka tidak

ada pengaruh secara simultan, namun apabila $F < 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan. Berikut merupakan hasil dari uji F ialah:

Tabel 4. 10 Hasil Analisis Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69204931.420	2	34602465.710	9.953	.003 ^b
	Residual	3594855314.412	99	36311669.843		
	Total	3664060245.831	102			

Sumber: Data Sekunder Olah SPSS 26 (2025)

Dari data tabel di atas, hasil uji F menunjukkan hasil yang signifikan yaitu sebesar 0,003 yang memiliki arti bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, atau $\text{Sig } F < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka secara simultan dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Hasil Uji t

Uji t disebut juga dengan uji parsial yang bertujuan untuk menunjukan pengaruh antara variabel pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Berikut merupakan hasil uji t yaitu:

Tabel 4. 11 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4090.961	267.773		15.278	.000
	Pertumbuhan Perusahaan	-.168	.100	-.159	-1.675	.097

	Struktur Modal	154.307	53.401	.275	2.890	.005
--	----------------	---------	--------	------	-------	------

Sumber: Data Sekunder Olah SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tolak ukur pada uji t dapat dilihat melalui nilai signifikan, apabila signifikansi pada suatu variabel kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Pertumbuhan Perusahaan (X1) mempunyai nilai koefisien sebesar -0,168 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,097 yang artinya nilai tersebut lebih besar dibanding 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa **H_1 ditolak.**
2. Struktur Modal (X2) mempunyai nilai koefisien sebesar 154,307 dan nilai signifikansi sebesar 0,005 yang artinya bahwa nilai tersebut lebih kecil dibanding 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal memiliki nilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **H_2 diterima.**

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan diketahui bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut memiliki arti bahwa dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan dapat menyebabkan penurunan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi karena tingginya pertumbuhan perusahaan akan

membutuhkan pendanaan pada kegiatan operasional menjadi ikut tinggi, hal tersebut dapat menyebabkan meningkatnya beban operasional yang dapat mengurangi tingkat pendapatn dan laba bagi suatu perusahaan. selain itu, perusahaan akan lebih fokus untuk melakukan pembiayaan pada pertumbuhan perusahaan dan menggunakan seluruh dananya untuk kegiatan operasional tanpa memperhatikan kesejahteraan pemegang saham (Bintoro, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Catur Fatchu Ukhriyawati dan Riani Dewi (2019) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi dapat mengakibatkan biaya yang dikeluarkan menjadi tinggi guna menambah aset bagi perusahaan. dengan melakukan penambahan aset maka biaya yang dikeluarkan perusahaan dapat mengurangi laba perusahaan. selain itu, perusahaan yang dapat melakukan pertumbuhan dengan cepat akan mengeluarkan dana yang lebih besar dan lebih banyak menahan laba untuk memperluas jangkauan bisnis. Perusahaan yang memiliki prospek menguntungkan di masa depan cenderung tidak menjual saham dalam jumlah besar. Sebaliknya, mereka lebih memilih mengambil utang untuk mendukung pertumbuhan yang diinginkan. Sementara itu, perusahaan dengan prospek kurang baik lebih sering melakukan penawaran penjualan saham baru, yang dapat mempengaruhi harga saham mereka (Ninis Widyawati & Muhammad Abdul Aris, 2024). Dengan demikian pertumbuhan perusahaan yang tinggi tidak dapat meningkatkan kepercayaan investor karena hasil yang didapat investor akan semakin sedikit dan keuntungan yang diberikan tidak dapat menjanjikan keyakinan para pemegang saham.

4.3.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada hasil pengujian yang telah dilakukan di atas, dapat dinyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti bahwa setiap kenaikan pada struktur modal maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, bertambahnya utang yang dapat terjadi pada perusahaan akan memberikan pengaruh yang baik bagi pertumbuhan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai struktur modal tinggi dan dapat memanfaatkan utang tersebut untuk memaksimalkan kegiatan operasional perusahaan dengan baik, maka akan memberikan dampak positif yaitu memberikan keuntungan yang dapat diperoleh dalam jangka pendek maupun panjang. Dengan memanfaatkan hal tersebut, maka tanggung jawab perusahaan untuk membayar kewajiban kepada kreditur dapat terlaksana dengan baik sehingga akan memberi kemudahan bagi perusahaan untuk meminjam kepada kreditur karena perusahaan memiliki riwayat pembayaran yang baik dalam menjalankan kewajibannya (Ninis Widyawati & Muhammad Abdul Aris, 2024).

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Barokah (2023) yang menyatakan bahwa semakin besar hutang yang dimiliki suatu perusahaan menandakan bahwa perusahaan tersebut lebih banyak memanfaatkan sumber pendanaan dari luar, selain itu perusahaan mampu memanfaatkan hutang dengan baik untuk melaksanakan kegiatan operasional. Perusahaan yang memanfaatkan pendanaan dari pihak luar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut menilai bahwa utang kepada pihak ketiga lebih efektif dan lebih mudah untuk memperolehnya. Perusahaan yang dapat memanfaatkan hutang dengan baik

dinilai positif bagi para investor karena perusahaan mampu menunjukkan prospek usaha di masa depan melalui pemanfaatan nilai hutang dengan baik. Selama perusahaan dapat memanfaatkan penggunaan hutang dengan optimal maka akan berada dalam kondisi aman dan semakin mendapat kepercayaan dari investor. Dengan demikian struktur modal dapat menjadi langkah yang optimal apabila perusahaan dapat menyeimbangkan resiko dalam pengambilan hutang sehingga dapat memaksimalkan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 mengenai pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan total 39 perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampel pada penelitian sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 117. Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Dari hasil pengujian menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti hipotesis 1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami pertumbuhan secara cepat akan lebih beresiko menurunkan nilai perusahaan karena perusahaan yang pertumbuhannya dapat dilakukan secara cepat akan membutuhkan pendanaan yang lebih banyak. Hal tersebut akan mengakibatkan sedikitnya laba yang diperoleh dan keuntungan yang di dapat investor akan semakin sedikit. Hal tersebut mengakibatkan hilangnya ketertarikan investor terhadap perusahaan tersebut.
2. Dari hasil pengujian menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis 2 dinyatakan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pada struktur modal memberikan dampak yang baik bagi peningkatan nilai perusahaan karena mencerminkan

bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola utang dengan baik untuk kebutuhan operasionalnya sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi. Perusahaan yang dapat memanfaatkan hutang dengan baik akan menarik perhatian pemegang saham karena perusahaan dapat mengoperasikan dana dengan baik. Selain itu, perusahaan yang dapat mengelola utang secara optimal dapat menyeimbangkan resiko yang terjadi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan tidak menutup kemungkinan terjadi kesalahan yang dapat menyebabkan hasil penelitian dapat digeneralisasikan menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Berikut merupakan keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam menyelesaikan penelitian yaitu:

1. Terdapat beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) belum melengkapi laporan keuangan periode 2020-2023.
2. Dari data yang telah didapat, hanya 42,9% yang memenuhi kriteria sampel dan sisanya sebanyak 57,1% belum memenuhi kriteria karena belum mempublikasi laporan keuangan dan laporan tahunan pada periode 2020-2023.
3. Banyak laporan keuangan dan laporan tahunan yang tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan oleh peneliti.
4. Berdasarkan nilai adjusted R^2 diperoleh angka sebesar 0,100 yang menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan dan struktur modal hanya berkontribusi sebesar 10% terhadap nilai perusahaan. Dan sisanya sebesar 90% dipengaruhi oleh variabel lain.

5. Pada pertumbuhan perusahaan banyak laporan tahunan yang memiliki hasil negative yaitu sebesar 33 dari 117 laporan tahunan.

5.3 Implikasi

Implikasi yang terjadi pada penelitian yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dalam penelitian ini dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan tentang pengaruh pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Untuk meningkatkan nilai perusahaan, sebelum mengambil keputusan, perusahaan sebaiknya mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat memengaruhi nilai tersebut.

- b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat menambah pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Beberapa faktor tersebut meliputi pertumbuhan perusahaan dan struktur modal.

5.4 Saran

1. Bagi Akademis

Peneliti selanjutnya dapat menambah atau menggunakan variabel lain karena pada penelitian ini variabel pertumbuhan perusahaan dan struktur modal

hanya memiliki kontribusi sebanyak 10% terhadap nilai Perusahaan. Variabel lain yang dapat digunakan untuk menambah atau digunakan dalam variabel independen adalah kepemilikan manajerial yang merujuk pada peneliti (Barokah, 2023) Kepemilikan manajerial di dalam perusahaan adalah salah satu cara efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dengan memberikan kesempatan kepada manajer untuk memiliki saham, mereka akan memiliki kepentingan yang sejalan dengan pemegang saham lainnya. Kondisi ini akan memotivasi manajer untuk meningkatkan kinerja mereka dan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan para pemegang saham.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat lebih konsisten mempublikasikan laporan keuangan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan mempermudah investor dalam berpartisipasi lebih aktif dalam pembelian saham, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Investor

Investor diharapkan untuk memperhatikan dan menganalisis laporan yang telah disusun dan dipublikasikan oleh perusahaan. Ini penting agar mereka dapat menghindari potensi kerugian, terutama jika hanya mengandalkan laporan keuangan semata.

DAFTAR PUSTAKA

- Afia, I. N., & Arifah, D. A. (2020). Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu)* 3, 138–155.
- Agus, S. I. N., & Ketut, M. I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248–1277.
- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 46–55. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>
- Amelia Oktrivina, Shinta Budi Astuti, Z. N. J. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 193–202. <https://doi.org/10.37673/jebi.v2i1.50>
- Arif Rachman, Yochanan, Samanlangi, A. I., & Purnomo, H. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. CV Saba Jaya Publisher.
- Ariska, I., & Utomo, M. N. (2021). Efek Mekanisme Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 11(1), 43–61. <https://doi.org/10.30656/jm.v11i1.2838>
- Barokah, A. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.51510/jakp.v6i1.1081>
- Bintoro, & D. (2017). Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan. Yogyakarta: Gava Media. *Jurnal Perspektif*, 19(1), 32–40.
- Catur Fatchu Ukhriyawati dan Riani Dewi. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai

Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI. *Equilibiria*, 6(1), 1–14.

Dimasyqi, M. H., & Faisal. (2021). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10, 1–13.

Ekadjaja, A., & Dewi, V. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11409>

Erdi, T. W. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Infrastruktur Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 25(01), 1–6.

Fauzia, M., & Tumangkeng. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.

Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26. In *Agency* (Vol. 1, Issue 1). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Irma, S. A., & Kurnia. (2023). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntans*.

Kartana, I. W., Agung, G., & Wulandari, S. (2018). Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance terhadap Tax Avoidance. *Jurnal KRISNA*, 10(1), 1–13.

Kurniawan, K., Bangun, N., Wijaya, H., & Rahardjo, T. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.33510/statera.2019.1.1.1-15>

- Meirini, D., & Khoiriawati, N. (2021). Kualitas Audit, Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Dalam Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Sumber Artikel Akuntansi, Auditing, Dan Keuangan Vokasi*, 5, 79–96.
- Ninis Widyawati, & Muhammad Abdul Aris. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 1453–1465. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Nurhayati, O., Eka, S. Z., & Ariawan. (2021). Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 3(1), 21–34.
- Putriningtyas, A. F., & Ubaidillah, M. (2024). Peran Green Innovation pada Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 17(2), 121–130. <https://doi.org/10.15408/akt.v17i2.43911>
- Rahmadani, L., Sagala, D. M., & Barokah, M. A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 2160–2164.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Satrya, I., Permady, Y. T., & Supriadi, Y. N. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Sektor Energi. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 6(2), 183–191. <https://doi.org/10.57093/metansi.v6i2.203>
- Silalahi, E. R. ., & Sihotang, V. A. . (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan barang Konsumsi Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 7(2), 153–

166.

Spence, M. (1973). Job Market Signaling Author (s): Michael Spence Source :
The Quarterly Journal of Economics , Vol . 87 , No . 3 (Aug ., 1973), pp .
355-374. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.

Sujoko, & Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham ,
Leverage , Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (
Studi empirik pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur di Bursa
Efek Jakarta). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1976, 41–48.

Tunggal, C. A., & Ngatno. (2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai
Perusahaan dengan Ukuran dan Umur Perusahaan sebagai Variabel
Moderator (Studi Kasus Tahun 2014- 2016) pada Perusahaan Sub-Sektor
Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Diponegoro Journal of
Social And Politic*.

Widyantari, N. L. P., & Yadnya, I. P. (2017). Pengaruh Struktur Modal,
Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada
Perusahaan Food And Beverage di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal
Manajemen Unud*, 6(12), 6383–6409.

Wijoyo, A., & Cindy, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan
Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Operating Leverage, Dan
Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai
Intervening. *YUME : Journal of Management*, 6(2), 668–675.
<https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/4869>